

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* PADA KELAS V SD
SE GUGUS KI HAJAR DEWANTARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Suwarni
NIM. 13604227078**

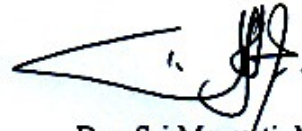
**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan *Scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewanatara “ yang disusun oleh Suwarni, Nim. 13604227078 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 16 April 2015

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.

NIP. 19590607 198703 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2015

Yang menyatakan



Suwarni
NIM. 13604227078

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bolavoli dengan Pendekatan *Scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara” yang disusun oleh Suwarni, NIM 13604227078 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 24 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Mawarti, M.Pd	Ketua Penguji		4/5/2015
Dr. Guntur	Sekretaris Penguji		4/5/2015
Hari Yulianto, M.Kes	Penguji I (Utama)		27/4/2015
F Suharjana, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		27/4/2015

Yogyakarta, April 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Rumais Agus Sudarko, M.S.
NIM 1360824 198601 1 001

MOTO

- ❖ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap” (Qs. Al-Insyrah : 6-8)
- ❖ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.
(QS. Ar-Ra’d : 11)
- ❖ Nilai kehidupan tidak terletak pada panjangnya hari, tapi pada cara kita memanfaatkannya (Khalil Gibran)
- ❖ Jangan menunggu waktu yang tepat untuk melakukan sesuatu, karena waktu tidak akan pernah tepat bagi mereka yang hanya menunggu.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya ini kepada :

- Kedua orang tua saya yaitu Bapak Harjo Sukarno (alm) dan Ibu Juminah terima kasih atas segala doa, kasih sayang dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
- Suamiku Zaeni, yang selalu mendorong dan menemani dalam setiap waktu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- Kedua anakku Santi Andriyani dan Miftahul Huda, yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* PADA KELAS V SD
SE GUGUS KI HAJAR DEWANTARA**

Oleh:
Suwarni
13604227078

ABSTRAK

Penelitian ini disusun atas dasar belum diketahuinya seberapa baik pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bolavoli dengan Pendekatan *Scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode observasi dengan tehnik pengambilan data menggunakan lembar pengamatan. Subyek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani se Gugus Ki Hajar Dewantara yang berjumlah 7 responden. Tehnik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan *scientific* secara keseluruhan berkategori baik dengan ditunjukkan kategori sebesar 85,7%. Sedangkan secara faktor perencanaan berkategori sangat baik dengan ditunjukkan kategori sebesar 71,4% . faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* berkategori baik dengan ditunjukkan kategori sebesar 71,4% dan faktor penilaian berkategori cukup baik dengan ditunjukkan kategori sebesar 42,8%

Kata Kunci : *keterlaksanaan pembelajaran , permainan bolavoli, pendekatan scientific*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bolavoli dengan Pendekatan *Scientific* pada Kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara ” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Sriawan, M.Kes, Ketua Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan saran dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak / Ibu Kepala SD Se gugus Ki Hajar Dewantara yang telah memberikan ijin penelitian.

6. Yudanto, S.Pd Jas, M.Pd, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan saran dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dra. Sri Mawarti, M.Pd. pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua dosen dan staf program PKS S-1 PGSD Penjas yang telah memberikan ilmu dan saran kepada peneliti.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti selama penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	
1. Hakekat Keterlaksanaan	8
2. Hakekat Pembelajaran	8
3. Hakekat Permainan Bolavoli Mini	10
4. Hakekat Pendekatan <i>Scientific</i>	15
5. Hakekat Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini dengan Pendekatan <i>Scientific</i>	19

6. Karakteristik Siswa SD	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	29
C. Subyek Penelitian	30
D. Instrumen penelitian	30
E. Teknik pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisa Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	34
B. Deskripsi Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Implikasi	44
C. Keterbatasan Penelitian	44
D. Saran – saran	45

DAFTAR PUSTAKA	46
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	48
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Kisi - kisi instrumen penelitian	31
Tabel 2. Acuan klasifikasi kategori data	33
Tabel 3. Data hasil penelitian secara keseluruhan	35
Tabel 4. Data hasil faktor perencanaan	36
Tabel 5. Data hasil faktor pelaksanaan pendekatan <i>scientific</i>	38
Tabel 6. Data hasil faktor penilaian	40

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Lapangan bolavoli mini	10
Gambar 2. <i>Servis</i> bawah.....	12
Gambar 3. <i>Passing</i> bawah	13
Gambar 4. Rangkaian gerak <i>block</i>	15
Gambar 5. Histogram frekuensi keseluruhan.....	35
Gambar 6. Histogram frekuensi faktor perencanaan	37
Gambar 7. Histogram frekuensi faktor pelaksanaan pendekatan <i>scientific</i>	39
Gambar 8. Histogram frekuensi faktor penilaian	40

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Fakultas ..	48
Lampiran 2. Surat Ijin Riset / Penelitian KPMPT Kab. Purworejo	49
Lampiran 3. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	50
Lampiran 4. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i>	51
Lampiran 5. Lembar Pengamatan	53
Lampiran 6. Surat Keterangan Pengambilan Data di SD se gugus Ki Hajar Dewantara.....	55
Lampiran 7. Data Penelitian..	64
Lampiran 8. Perhitungan Data Keseluruhan	66
Lampiran 9. Perhitungan Data Per Faktor	68
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu dari mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar (SD). Pendidikan jasmani di sekolah diharapkan dapat mendorong perkembangan dan pemeliharaan kesegaran jasmani serta pola hidup sehat bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan jasmani mampu mempertahankan dan meningkatkan kebugaran jasmani, menunjukkan kompetensi untuk melakukan gerakan yang efisien, mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan menghormati hubungan dengan orang lain (Agus.S. Suryobroto 2004:12)

Keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, permainan bola besar dan permainan bola kecil, nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) juga pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran mendapatkan gerak dasar, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan

perilaku hidup sehat sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap siswa.

Ruang lingkup pendidikan jasmani di SD salah satunya yaitu permainan bola besar. Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, materi permainan bola besar merupakan hasil identifikasi terhadap Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk kelas V semester 2 seperti di bawah ini : 6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung. 6.1 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportifitas dan kejujuran.

Permainan bola besar beregu meliputi: sepakbola, bolavoli, dan bola basket. Permainan bolavoli diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1885 di kota Halyoke. Permainan bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjang 1800 cm dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jaring yang lebarnya 100 cm, terbentang kuat dan mendaki sampai 243 cm (khusus untuk putra) dan untuk putri 224 cm (Bonnie Robinson, 1997: 12). Permainan bolavoli adalah suatu permainan beregu. Satu regu terdiri dari 6 orang. Permainan bolavoli memakai penilaian secara *relay poin*. Permainan bolavoli dinyatakan game dengan mendapat angka 25. Dalam permainan bola voli terdapat gerak dasar *servis*, *passing*, *smash* dan *block*.

Permainan bolavoli untuk usia SD dimodifikasi baik ukuran lapangan maupun peraturannya sehingga menjadi bolavoli mini. Menurut Edy Sih Mitranto dan Slamet (2010: 101) Permainan bolavoli mini adalah permainan yang sudah dimodifikasi. Permainan bolavoli mini berguna untuk mempermudah siswa melakukannya karena distandarkan dengan kemampuan siswa di tingkat SD. Permainan bolavoli mini adalah salah satu permainan memukul-mukul bola di udara melewati net. Tujuan permainan bolavoli mini adalah menjatuhkan bola ke daerah lawan sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola untuk mencari angka. Permainan bolavoli mini dinyatakan game apabila mendapat angka 25 secara *relay poin*. Ukuran lapangan bolavoli mini panjang 12 meter dan lebar 6 meter. Satu regu terdiri dari 4 orang. Permainan bolavoli mini yang diselaraskan dengan kebutuhan dan kapasitas anak-anak usia 9 sampai 13 tahun sejalan dengan prinsip mengajar yang baik. Gerak dasar permainan bolavoli mini terdiri atas *servis*, *passing*, *block* (bendungan) dan *smash (spike)*. Gerak dasar tersebut saling mendukung dalam suatu permainan bolavoli mini yang akan diajarkan guru kepada siswa.

Guru menyampaikan materi kepada siswa dari yang mudah sampai ke yang sulit, pertama permainan sederhana. Materi tersebut bertujuan agar siswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana bermain bolavoli mini. Tujuan pembelajaran materi ini adalah agar siswa tidak merasa takut untuk bermain bolavoli mini. Tahap materi selanjutnya yaitu guru memberikan suatu materi kepada siswa yang dirasa sulit. Mulai dari melakukan *passing* secara individu atau berpasangan dan melakukan *servis* bawah melewati net. Keterampilan dasar permainan bolavoli mini belum diajarkan ditingkat sekolah dasar karena

mengacu pada kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah. Mereka hanya diberikan kemampuan gerak dasar dalam permainan bolavoli mini.

Tugas guru dalam menyampaikan materi dapat menggunakan berbagai metode misalnya bentuk komando, latihan, bermain, dan bentuk pendekatan ilmiah. Menurut Kemdikbud (2013:209) Pendekatan ilmiah disebut juga *scientific approach* dalam pembelajaran yang meliputi langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pendekatan *scientific* dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi bukan diberi tahu, siswa aktif mencari informasi yang berhubungan dengan materi pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran bolavoli mini dapat dilakukan dengan pendekatan *scientific*. Siswa mengamati media pembelajaran seperti contoh gerak dasar yang diperagakan guru, menanyakan tentang gerak dasar yang sulit, dilanjutkan mencoba melakukan gerak dasar, menalar tentang gerak dasar bolavoli mini dan mengkomunikasikan gerak dasar secara praktek maupun secara lisan kepada guru. Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran bola voli mini pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara ada siswa yang cepat menguasai gerak dasar bolavoli mini dan juga ada yang kurang menguasai gerak dasar bolavoli mini, karena siswanya beragam. Sarana dan prasarana yang di gunakan juga masih kurang lengkap, di satu SD hanya mempunyai 2 bola

voli mini dengan ukuran nomor 4, dan hanya mempunyai 1 net. Ada siswa yang tidak mendapatkan kesempatan bermain bolavoli mini karena jumlah bolavoli mini sedikit tidak sesuai jumlah siswa dalam pembelajaran. Belum diketahui seberapa baik pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* karena ada sebagian siswa yang merasa kurang senang mengikuti kegiatan pembelajaran bolavoli mini dan tidak mau mencoba bermain bolavoli mini kembali, Dengan pendekatan *scientific* siswa diharapkan akan menyenangkan dan lebih mudah mempraktikkan gerak dasar pembelajaran permainan bolavoli mini. Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini dengan Pendekatan *Scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana prasarana dalam pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar permainan bolavoli mini pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara.
3. Seberapa baik pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran yang berbeda-beda perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan terarah pada sasaran. Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan hanya dibatasi pada : Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah untuk diteliti, sebagai berikut: “Seberapa baik keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara ?”

E. Tujuan Penelitian

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi guru maupun masyarakat yang akan mendalami tentang masalah permainan bolavoli mini.
- b. Menambah wawasan atau pengetahuan khususnya mengenai pendekatan *scientific* pada pembelajaran permainan bola voli mini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Setelah diketahui pendekatan *scientific* maka setiap siswa bisa mengembangkan kemampuan bermain bolavoli mini sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai pedoman dalam rangka merancang setiap program pembelajaran pendidikan jasmani dengan adanya pendekatan *scientific* yang di sesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendekatan *scientific* pada pembelajaran permainan bolavoli mini pada kelas V SD .

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang pendekatan *scientific* dalam pembelajaran bolavoli mini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Keterlaksanaan

Menurut Poerwadarminta (2006:650) mengemukakan laksana berarti sifat; tanda; laku; perbuatan yang patut dilakukan. Sedangkan menurut Hendra Yuliawan (2006:372) “laksana berarti laku, perbuatan “. Sementara itu menurut Depdikbud (2007:627) “terlaksana berarti sudah atau dapat di laksanakan”. Terlaksana berarti suatu perbuatan yang sudah dilakukan. Terlaksana merupakan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan kemarin atau waktu yang lalu. Keterlaksanaan berasal dari kata dasar laksana, kata terlaksana sendiri dapat diartikan benda yang dipegang dan menjadi tanda khusus suatu area (Depdiknas,2005: 627). Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan berarti suatu perbuatan yang dilakukan pada kegiatan tertentu.

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa atau murid. Konsep pembelajaran menurut Sagala S. (2008: 1), adalah suatu proses dimana lingkungan seorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan bagian khusus dari pendidikan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 1), pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa.

Berkaitan dengan belajar Sugiyanto (1998: 232) mengemukakan, belajar adalah merupakan sesuatu yang kompleks, yang menyangkut bukan hanya kegiatan berpikir untuk mencari pengetahuan, melainkan juga menyangkut gerak tubuh dan emosi serta perasaan, misalnya dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, tidak bisa melompat menjadi bisa melompat. Perubahan yang terjadi pada seseorang dari hasil belajar relatif lebih permanen sebagai akibat dan pengalaman, latihan atau belajar secara terus-menerus dalam waktu tertentu. Kegiatan belajar dapat terjadi di rumah, di lingkungan tempat tinggal, di lapangan, dan di lembaga-lembaga yang telah disediakan.

Menurut M. Sobry Sutikno (2009: 32) Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru (pendidik) agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Secara lebih rinci di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Hubungan belajar mengajar adalah suatu proses timbal balik, di mana terjadi suatu komunikasi. Komunikasi yang

dimaksud adalah pengajar dan orang yang diajar. Terjadinya proses komunikasi adalah mutlak untuk berhasilnya suatu proses yaitu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar.

Berdasarkan pengertian pembelajaran dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam belajar mengajar dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar.

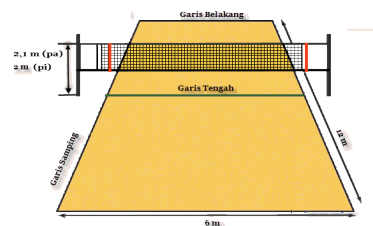
3. Hakikat Permainan Bolavoli Mini

Menurut Nanang Ajim (2014:10) Permainan bolavoli di SD adalah permainan bolavoli standar yang dimodifikasi ukuran lapangan dan peraturannya, sehingga dinamakan bolavoli mini yang di mainkan oleh dua tim dan setiap tim beranggotakan empat orang dengan lapangan berukuran lebar 6 m panjang 12 m, dan setiap tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola.

Menurut M Yunus (1992:188):

“ Peraturan bolavoli mini merupakan modifikasi dari peraturan bolavoli yang sesungguhnya. Bolavoli mini dimainkan oleh pemain yang jumlahnya kurang dari enam orang dalam satu tim, taktik yang sederhana, ukuran lapangan yang lebih kecil, tergantung dari tingkatan ukuran anak- anak yang memainkannya”.

Bentuk lapangan bolavoli mini.



Gambar 1. Lapangan bolavoli mini

Dalam permainan bolavoli mini ada beberapa gerak dasar . Menurut M.Yunus (1992:68), Gerak dasar adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Gerak dasar dalam permainan bolavoli mini dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam bolavoli mini untuk mencapai hasil yang optimal. Gerak dasar permainan bolavoli mini meliputi: *servis*, *passing*, *smash*, dan *blocking*. Penguasaan gerak dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam suatu permainan bolavoli mini. Gerak dasar permainan bolavoli mini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. *Servis*

Menurut M Yunus (1992:193) *servis* merupakan serangan awal yang diharapkan dapat langsung menghasilkan *poin* atau setidaknya membuat tekanan terhadap pertahanan lawan, agar lawan tidak mudah melakukan serangan. Menurut M. Maryanto, dkk (1996 : 114), *servis* adalah pukulan bola yang dilakukan daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah *servis*) melampaui net ke daerah lawan. Cara melakukan *servis* bawah dapat dijelaskan sebagai berikut :

(1) Sikap permulaan

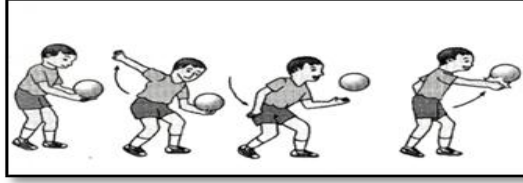
Berdiri di daerah *servis* dengan kaki kiri di depan (bagi mereka yang tidak kidal). Pegang bola dengan tangan kiri di depan samping pinggang, tangan kanan menggenggam atau telapak tangan boleh juga terbuka, lutut agak sedikit ditekuk berat badan di tengah.

(2) Gerak Pelaksanaan

Bola dilambungkan ke atas kira-kira 60 s/d 100 cm, atau hanya sekedar dilepas, tangan kanan sebagai tangan pemukul diayunkan ke belakang jauh, dengan siku lurus, kemudian dengan cepat tangan kanan memukul bola.

(3) Gerakan Lanjutan

Setelah memukul bola diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dan gerak langkah kaki ke depan segera masuk ke lapangan permainan mengambil sikap siap normal.



Gambar 2. *Servis bawah*

b. *Passing*

Menurut M. Yunus (1992: 79) yang dimaksud dengan *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. *Passing* adalah upaya seseorang pemain bola voli mini dengan cara menggunakan suatu gerak dasar tertentu yang tujuannya untuk mengoper bola kepada teman seregunya untuk memainkan bola di lapangan sendiri, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan.

Macam - macam *passing* adalah :

1) *Passing* bawah

Menurut Toto Subroto, dkk (2008 : 2.24), mengemukakan bahwa *Passing* bawah dua tangan adalah cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan. *Passing* bawah digunakan untuk memainkan bola yang mementingkan ketepatan. Toto Subroto, dkk (2008: 2.25), Cara melakukan *passing* bawah dua tangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Sikap Permulaan;

Ambil sikap siap normal dalam posisi, yaitu kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibungkukkan ke depan, berat badan bertumpu pada kedua kaki, sikap sedikit jongkok sambil kaki dibuka kedua

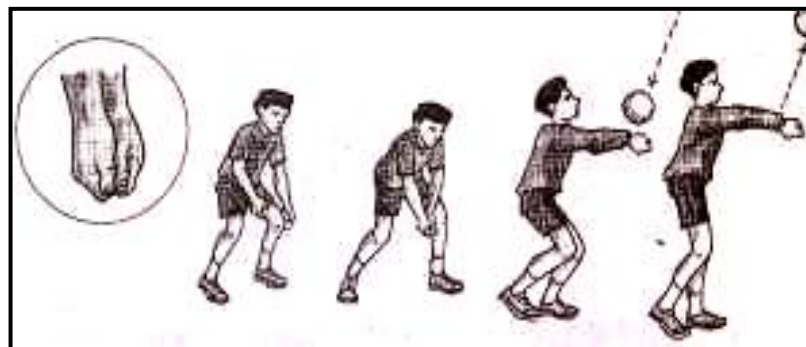
tangan rapat dan berjulur lurus, sikap tubuh merendah, dengan kedua lengan bawah seperti mengangkat, kedua tangan saling terkait.

b) Gerakan Pelaksanaan

Ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada sendi bahu, dan siku benar-benar dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada lengan bawah di atas pergelangan tangan di bawah siku, lengan diayunkan dan diangkat untuk mengarah bola.

c).Gerakan Lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kembali mengambil sikap siap normal. Gerakan passing bawah dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. *Passing* bawah

2). *Passing* atas

Menurut Toto Subroto, dkk (2008: 2.21). *Passing* atas adalah cara memainkan bola diatas depan dahi dengan menggunakan dua jari tangan.

Cara melakukan *passing* atas sebagai berikut :

a) Sikap Permulaan

Posisi siap normal yaitu kedua kaki meregang, berat badan pada kedua kaki, lutut ditekuk merendah, kedua jari-jari tangan terbuka lebar membentuk cekungan setengah bola.

b) Gerakan Pelaksanaan

Pada saat bola didepan atas dahi, lengan diluruskan gerakan eksplosif untuk mendorong bola, pada waktu perkenaan bola jari- jari agar ditegangkan, dan diikuti dengan gerakan pergelangan tangan agar dapat mengarahkan sesuai dengan kehendak pemain.

c) Gerakan Lanjutan

Setelah bola memantul dengan baik lanjutkan dengan luruskan tangan ke depan atas sebagai satu gerakan lanjutan dan bersiap kembali ke posisi semula.

c. *Smash*

Menurut M Yunus (1992: 108) *Smash* adalah pukulan utama dalam penyerangan sebagai usaha untuk mencapai kemenangan. *Smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dalam memperoleh nilai oleh suatu tim. Proses melakukan *smash* sebagai berikut :

1) Gerakan Pelaksanaan

Langkahkan kaki ke depan kemudian diikuti dengan tolakan dengan bertumpu pada kedua ujung telapak kaki dan kedua lutut ditekuk, badan sedikit condong ke depan, tangan disamping kepala berfungsi sebagai keseimbangan tubuh saat di udara. Begitu pola berada di dekat smasher, maka segera memukul secepatnya ke arah yang dikehendaki.

2) Gerakan lanjutan

Setelah memukul bola, tangan ditarik kembali pada posisi semula, bersamaan mendarat kembali bertumpu pada kedua kaki dan kaki lentur.

d. Bendungan (*Block*)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (M.Yunus 1992: 199). Menurut Toto Subroto, dkk (2008: 2.32), *blocking* adalah usaha membendung bola hasil pukulan (*spike*) lawan diatas dekat net. Cara melakukan blok adalah sebagai berikut :

1) Sikap Permulaan

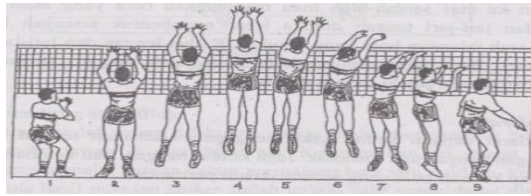
Berdiri di depan jaring, kedua kaki sejajar, lutut ditekuk kedua tangan siap di depan dada, jari-jari renggang, pandangan mata mengamati arah bola dan mengamati smasher lawan.

2) Sikap Pelaksanaan

Meloncat dengan menjulurkan tangan ke arah datangnya bola tangan membendung bola yang dipukul lawan.

3) Sikap Lanjutan

Setelah membendung bola kedua tangan ditarik kembali ke posisi awal, mendarat dengan kedua kaki lentur dan mengambil sikap siap normal.



Gambar 4. Rangkaian gerak *block*

Menang atau kalah pada pertandingan bola voli mini sesungguhnya tergantung pada baik tidaknya *basic skill* atau kemampuan dasar pemain itu sendiri. *Basic skill block* atau pertahanan merupakan inti dari seluruh pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan *smash* lawan.

Gerak dasar merupakan salah satu faktor yang penting di dalam pencapaian keberhasilan siswa dalam setiap pembelajaran, karena dengan penguasaan gerak dasar yang baik memungkinkan siswa dapat menampilkan suatu permainan yang baik pula. Pemain pemula bolavoli mini dituntut dapat melakukan gerakan yang terangkum dalam berbagai gerak dasar dengan benar. Jika gerak dasar dapat dikuasai dengan benar maka dalam bermain akan mudah mengkombinasikan dan mengembangkan berbagai macam gerak dasar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa gerak dasar dalam permainan bolavoli mini merupakan cara memainkan bolavoli mini dengan efektif dan efisien sesuai dengan aturan untuk mencapai tujuan dari permainan bolavoli mini.

4. Hakikat Pendekatan *Scientific*

Menurut M.Hosnan (2014:32) pendekatan adalah proses, perbuatan, cara mendekati. Menurut Suwondo Admojo (2005:251) *scientific* berarti secara ilmiah. Penggunaan metode atau pendekatan ilmiah berarti

penggunaan teori-teori dalam suatu bidang, ilmu untuk mendekati suatu masalah. Selanjutnya menurut M.Hosnan (2014:34) Pendekatan *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Sedangkan proses pembelajaran menyentuh 3 ranah, yaitu : *attitude* atau sikap, *knowledge* atau pengetahuan, dan *skill* atau ketrampilan.

Sedangkan menurut Sudarwan yang dikutip Kemdikbud (2013:319) Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Pendapat lain menurut McCollum yang dikutip Kemdikbud (2013:319) dijelaskan bahwa komponen-komponen penting dalam mengajar menggunakan pendekatan *scientific* diantaranya adalah guru harus menyajikan pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa keingintahuan, meningkatkan ketrampilan mengamati, melakukan analisis dan berkomunikasi. Dari berbagai pendapat dapat disimpulkan pendekatan *scientific* (*scientific approach*) berarti pendekatan ilmiah yang meliputi langkah – langkah : mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, menalar atau mengasosiasi, mengkomunikasikan materi pembelajaran. Langkah – langkah pendekatan *scientific* juga dapat disingkat 5M yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Mengamati.

Menurut Kemdikbud (2013:140) dalam kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan hal yang terpenting dari suatu benda atau obyek. Siswa mengamati contoh gerak dasar bolavoli mini yang diperagakan guru yang meliputi gerak dasar *service*, *passing*, *smash*, dan *block*.

b. Menanya

Menurut Kemdikbud (2013:140) dalam kegiatan ini, guru memberi kesempatan yang sangat luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak dan dibaca. Pada saat guru bertanya diharapkan pada saat itu pula dia membimbing atau memandu siswa belajar dengan baik. Ketika siswa bertanya guru menjawab, ketika itu pula dia mendorong siswa untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik. Manfaat bertanya membangkitkan rasa ingin tahu, minat dan perhatian siswa tentang suatu tema atau topik pembelajaran, mendorong dan menginspirasi siswa untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang jelas dan singkat, menginspirasi jawaban, memiliki fokus tentang suatu obyek. Pertanyaan guru yang baik dan benar menginspirasi siswa untuk memberikan jawaban yang baik dan benar pula.

c. Mencoba

Menurut Kemdikbud (2013:140) untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, siswa harus berani atau mau mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi yang sesuai. Siswa harus memiliki keberanian mencoba bermain bolavoli mini sesuai kemampuan yang dimiliki dan dipadukan dengan materi yang diajarkan guru, sehingga siswa dapat bermain bolavoli mini dengan peraturan yang sederhana dahulu dan dilanjutkan dengan peraturan yang sebenarnya. Pada saat bermain akan melakukan gerakan yang bervariasi ada yang baik dan ada yang kurang baik, maka siswa akan menemukan gerak dasar yang benar yang di kaitkan dengan informasi yang benar .

d. Menalar / Mengasosiasi

Menurut Kemdikbud (2013:141) penalaran adalah proses berfikir yang logis dan sistematis atas fakta. Penalaran di sini dimaksudkan penalaran ilmiah, bukan berarti meskipun penalaran non ilmiah tidak selalu tidak bermanfaat. Titik tekan pada situasi siswa harus lebih aktif dari pada guru. Berdasarkan pengalaman melakukan berbagai gerakan siswa dapat menemukan pola keterkaitan dari berbagai gerak dasar dan dapat menyimpulkan yang bersifat mencari solusi tentang cara bermain bolavoli mini yang benar.

e. Mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan siswa dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun baik secara kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan

mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar supaya siswa akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki (Kemendikbud 2013:140). Pendekatan *scientific* dapat disimpulkan suatu pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yang meliputi langkah – langkah 5M : mengamati, menanya, mencoba, menalar / mengasosiasi dan mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang dilakukan secara alam, mengalir begitu saja, kontekstual dan terkait dengan pengalaman hidup sehari – hari siswa.

5. Hakikat Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini dengan Pendekatan *Scientific*

Dalam pembelajaran bolavoli mini guru harus menyampaikan pokok-pokok permainan bolavoli mini (lapangan dan perlengkapannya, jumlah pemain, alat, perlengkapan permainan, peraturan permainan, lamanya permainan, dan gerak dasar permainan dan ketentuan- ketentuan lain yang berkaitan dengan permainan bolavoli mini). Dalam pembelajaran permainan bola voli mini tentu ada rencana pengajaran yang harus dipersiapkan oleh guru. Karena dengan rencana pengajaran guru tentu akan lebih siap dalam menghadapi pembelajaran. Menurut Slameto yang dikutip Fajar Subehi (2014:29) menyatakan bahwa kesiapan adalah ketersediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar maupun mengajar, maka dari itu guru agar kesiapan hasil belajarnya lebih baik dalam menyampaikan pembelajaran guru harus mempersiapkan:

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran bolavoli mini di mulai dari persiapan-persiapan yang harus dilakukan oleh guru. Sebelum pembelajaran dimulai guru harus menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang memuat materi yang akan di sampaikan yaitu pembelajaran permainan bolavoli mini, tahapan pemberian materi kepada siswa yaitu dari yang mudah ke yang sulit. Guru merumuskan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran permainan bolavoli mini. Tujuan perencanaan proses pembelajaran bolavoli mini adalah agar guru lebih kreatif dalam memberikan materi kepada siswa dengan didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Sehingga pembelajaran bolavoli mini dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

2. Pelaksanaan Pendekatan *Scientific*

Untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan metode, menurut M. Sobry Sutikno (2009: 87), metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Hal senada dikemukakan Aip Syarifuddin (1992: 185), metode adalah cara atau aturan untuk mencapai tujuan. Suatu metode atau cara yang dipilih tentunya telah dipikirkan dengan seksama sehingga merupakan pola tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pengertian metode yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipilih serta yang dilakukan untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan *scientific* yang spesifikasinya mengarah ke gerak dasar permainan bolavoli mini.

Pendekatan *scientific* dalam pembelajaran dengan langkah – langkah 5M yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan

Pada langkah mengamati, guru memberikan penjelasan tentang permainan bolavoli mini bertujuan agar siswa mengamati, menyukai dan berminat untuk bermain bolavoli mini. Sarana prasarana atau media yang akan digunakan untuk pembelajaran bolavoli mini adalah bentuk lapangan bolavoli mini persegi panjang, panjang lapangan permainan 12 meter. Tinggi net putra 2,10 meter dan tinggi net putri 2,00 meter. Bola yang digunakan adalah bola nomor 4. Jumlah pemain dalam satu regu 4 orang, 2 cadangan. Sarana prasarana tersebut disesuaikan dengan karakter siswa sehingga saat pembelajaran bolavoli mini tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tahap materi selanjutnya yaitu guru memberikan suatu materi kepada siswa dari yang mudah ke yang dirasa sulit. Siswa mengamati contoh gerakan yang diperagakan guru. Guru memberikan materi kepada siswa beberapa gerak dasar permainan bolavoli mini yang harus dikuasai oleh siswa.

a. Gerak dasar *servis*

Guru memberikan materi *servis* bawah dengan cara dalam menyampaikan materi *servis* bawah yaitu siswa dibariskan berbanjar diluar garis lapangan bolavoli mini dan sambil memegang bolavoli mini, guru memberikan contoh cara melakukan gerakan *servis* bawah, setelah guru memberikan contoh gerakan *servis* bawah kemudian diikuti oleh seluruh siswa sampai bola tersebut melewati net.

b. Gerak dasar *passing*

Kemudian guru memberikan materi yang selanjutnya yaitu gerak dasar *passing*, guru mempersiapkan siswa untuk berbaris berbanjar saling berhadapan dan berpasangan dengan jarak yang telah ditentukan, setelah itu guru memberikan contoh gerakan melakukan *passing* atas dan bawah secara berpasangan, dan diikuti oleh seluruh siswa.

c. Gerak dasar *smash*

Gerakan yang membutuhkan ketepatan dan kecepatan dalam memukul sangat dibutuhkan dalam melakukan gerak dasar *smash*. Agar siswa dapat melakukan gerakan gerak dasar *smash* adalah dengan berbagai kombinasi gerakan yang mengarah pada gerak dasar *smash* yaitu siswa diberi materi dengan permainan misalnya siswa melompat persis didepan net, pada saat melompat siswa tersebut sambil melemparkan bola melewati atas net.

d. Gerak dasar *blocking*

Gerakan yang membutuhkan kelincahan dan kecepatan dalam menghadang bola *smash* sangat dibutuhkan dalam melakukan gerak dasar *blocking*. Agar siswa dapat melakukan gerak dasar *blocking* adalah dengan berbagai kombinasi gerakan yang mengarah pada teknik dasar *blocking* yaitu siswa diberi materi dengan permainan misalnya siswa saling berpasangan menghadap kearah net, setelah mendengar aba-aba yang di perintahkan oleh guru maka siswa tersebut kemudian lari mendekati net secara bersamaan, pada saat bersamaan didepan net kedua siswa tersebut kemudian melompat dan kedua tangan saling

bersentuhan. Siswa mengamati siswa lain yang dijadikan model oleh guru. Guru menunjuk seorang siswa untuk memperagakan gerakan *passing* di depan seluruh siswa. Siswa mengamati media atau alat yang digunakan ada bolavoli, net dan lapangan yang baik.

Selanjutnya langkah menanya, siswa diberi kesempatan untuk menanya tentang gerak dasar permainan bolavoli mini. Guru mengajukan pertanyaan – pertanyaan untuk merangsang jawaban siswa. Guru memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa tentang gerak dasar permainan bolavoli mini. Guru merangkum hasil tanya jawab yang telah dilakukan tentang gerak dasar permainan bolivoli mini.

Selanjutnya langkah mencoba, siswa mencoba melakukan permainan bolavoli mini dengan peraturan yang sederhana. Tujuan permainan ini adalah agar nantinya siswa lebih mudah dalam melakukan gerakan gerak dasar permainan bolavoli mini. Guru memberikan materi gerak dasar dari yang mudah ke yang sulit. Guru memberikan koreksi dan motivasi selama siswa mencoba melakukan gerak dasar. Siswa yang pandai diberi pujian dan siswa yang belum menguasai gerak dasar diberikan motivasi supaya mengulangi gerakan. Siswa diberi kesempatan yang cukup untuk mengulangi gerak dasar.

Selanjutnya langkah menalar, guru membimbing siswa untuk menalar materi gerak dasar yang telah dicoba. Guru mengklarifikasi terhadap materi pembelajaran. Siswa menyampaikan konsep materi gerak dasar yang telah dicoba. Guru merangsang siswa untuk menyampaikan pemahamannya

dengan cara ditunjuk. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran setelah mencoba permainan bolavoli mini.

Selanjutnya langkah mengkomunikasikan, guru memberikan kesempatan siswa untuk bermain bolavoli mini dengan peraturan sederhana. Guru memfokuskan materi bermain dengan materi yang diajarkan. Pada pembelajaran ini difokuskan pada gerak dasar *service* bawah. Siswa diberi kesempatan untuk merumuskan aturan permainan sendiri. Siswa menjadi wasit permainan yang sedang dilakukan siswa yang lain. Guru mengkomunikasikan hasil permainan setelah permainan selesai dengan cara tanya jawab.

3. Penilaian

Metode pembelajaran yang diterapkan pada penelitian ini adalah pendekatan *scientific* untuk pembelajaran permainan bolavoli mini. Penilaian dapat dilakukan secara praktek maupun penilaian lainnya. Guru melakukan penilaian dengan cara tes ketrampilan. Tes ketrampilan difokuskan pada ketrampilan servis bawah. Siswa melakukan *servis* bawah secara bergantian. Guru melakukan penilaian pada waktu siswa bermain bolavoli mini. Guru merumuskan indikator penilaian untuk melakukan penilaian. Guru menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat hasil penilaian. Guru memberikan penugasan berupa pembuatan kliping tentang permainan bolavoli mini. Guru memberikan penugasan berupa pembuatan ringkasan catatan yang berkaitan dengan permainan bolavoli mini.

Dengan demikian keterlaksanaan pembelajaran bolavoli mini menggunakan pendekatan *scientific* akan terlihat siswa aktif mengamati media , menanya tentang gerak dasar , dan mencoba melakukan gerak dasar permainan bolavoli mini, menalar dan mengkomunikasikan gerak dasar ke dalam permainan bolavoli mini.

6. Karakteristik Siswa Kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara

Menurut Lusi Nuryanti (2008: 21) periode operasi konkret anak usia 7-11 tahun anak mencapai struktur logika tertentu yang memungkinkan anak membentuk beberapa operasi mental, namun masih terbatas pada objek-objek yang konkret. Anak-anak menunjukkan kemampuan untuk mengklasifikasikan beberapa tugas dan mengurutkan objek dalam aturan tertentu. Menurut Syamsu Yusuf (2000: 24) masa usia sekolah dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Namun pada umur 9 atau 10 tahun, biasanya anak telah matang untuk memasuki sekolah dasar.

Menurut Syamsu Yusuf (2000: 24-25) masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain seperti berikut.
 - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh)
 - 2) Sikap tunduk pada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri)
 - 4) Suka membanding-mbandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.
 - 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka raport) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.

- b. Masa kelas-kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
 - 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit, hal ini menimbulkan kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - 2) Amat realistik, ingin mengetahui, lingkungan belajar.
 - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor – faktor (bakat-bakat khusus).
 - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya.
 - 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka raport) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
 - 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat pada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Siswa SD dapat dikatakan sebagai masa anak-anak yang suka bermain, mencoba melakukan sesuatu yang menurut pendapat dirinya sendiri. Guru banyak mengarahkan supaya bertindak sesuai aturan yang dibuat sekolah, mentaati tata tertib sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Eri Dwi Wibowo yang berjudul Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bola Voli kelas IV dan V SD Negeri Purwadadi 03 Nusa Wungu. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan belajar bolavoli kelas IV dan V SD Negeri Purwadadi 03 Nusa Wungu. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Penelitian menghasilkan beberapa faktor kesulitan pembelajaran bola voli. Faktor internal yang mempengaruhi pada faktor jasmani yaitu kurangnya kekuatan fisik siswa

dan kelincahan dalam bermain bolavoli. Faktot psikis mempunyai kesulitan kurangnya pemahaman tentang peraturan permainan bolavoli, ketidakmampuan siswa melakukukan taktik permainan dan merasa tidak memiliki bakat dalam bermain bolavoli. Faktor eksternal lingkungan sekolah mempunyai faktor kesulitan pada sarana prasarana yang tersedia dan kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan guru. Pada lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat juga mempunyai faktor kesulitan yang sama yaitu tidak tersedianya sarana prasarana yang memadai terutama lapangan bolavoli yang representatif dan memenuhi standar.

2. Penelitian Fajar Subehi yang berjudul Tanggapan siswa Kelas IV dan V MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Terhadap Proses Pembelajaran Bolavoli. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tanggapan siswa kelas IV dan V MI Al Islam Bogangin Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas terhadap proses pembelajaran bolavoli. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan tehnik pengambilan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran bolavoli secara faktor intern ditunjukkan dengan besarnya kategori kategori baik sebesar 46,2%. Sedangkan faktor ekstern ditunjukkan dengan besarnya kategori kategori baik sebesar 66,7%. Dengan demikian faktor ekstern tanggapan siswa kelas V dan IV MI Al Islam Bogangin lebih baik daripada faktor intern .

C. Kerangka Berpikir

Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini mempunyai permasalahan pokok yaitu suatu keberhasilan siswa atau kegagalan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran. Permainan bolavoli mini ini merupakan permainan yang kompleks meliputi gerak dasar *servis*, *passing*, *smash* dan *block*. Berdasarkan pengamatan ada siswa yang kurang menyukai dan kurang tertarik dengan permainan bolavoli mini. Supaya siswa senang dan tertarik pada permainan bolavoli mini, tugas guru dalam menyampaikan materi mulai perencanaan, pelaksanaan menggunakan pendekatan *scientific* dan penilaian. Dengan menggunakan pendekatan *scientific* melalui langkah-langkah 5M yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Siswa akan memperhatikan dengan seksama dan mencoba sesuai contoh gerak dasar yang diberikan guru. Dalam pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* diharapkan siswa lebih tertarik dan termotivasi sehingga bisa bermain permainan bolavoli mini dengan baik. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimanakah keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif, artinya penelitian yang berusaha untuk mengemukakan gambaran keadaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara yang meliputi: faktor perencanaan, faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* dengan langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan dan faktor penilaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:125) operasional variabel penelitian adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik dari suatu konsep yang bertujuan agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. Menurut Sugiyono (2010:2) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk menghindari kesalahan dalam proses pengumpulan data maka terlebih dahulu akan dijelaskan variabel operasional yang berkaitan dengan

penelitian ini. Variabel penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara yang meliputi faktor perencanaan, pelaksanaan pendekatan *scientific* dengan langkah-langkah mengamati, menanya, mencoba menalar, mengkomunikasikan dan penilaian. Faktor-faktor tersebut kemudian dikembangkan menjadi butir pernyataan dalam sebuah lembar pengamatan yang hasilnya berupa skor lalu tehnik penelitian menggunakan presentase. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* adalah guru pendidikan jasmani SD se Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo berjumlah 7 guru pendidikan jasmani

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa lembar pengamatan untuk mengambil data. Untuk dapat mengungkap data mengenai variabel pokok penelitian diperlukan instrumen untuk mendapatkan data-data penelitian keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen yang akan dibuat peneliti. Setelah instrumen tersusun, langkah selanjutnya meminta pertimbangan kepada Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas,M.Or sebagai dosen ahli atau *expert judgement*, untuk minta pendapat tentang

keabsahan instrumen untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian yaitu menyusun kisi-kisi instrumen.

Tabel 1 : Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Keterlaksanaan pembelajaran permainan bola voli mini dengan pendekatan <i>scientific</i> pada kelas V SD	1.Perencanaan	a Menyusun materi pembelajaran	1 - 2	2
		b Menyusun tujuan pembelajaran	3 - 4	2
	2.Pelaksanaan pendekatan <i>scientific</i>	a. Mengamati	5 – 8	4
		b. Menanya	9 – 12	4
		c. Mencoba	13 - 16	4
		d. Menalar	17 - 20	4
		e. Mengkomunikasikan	21 - 24	4
	3. Penilaian	a Penilaian secara praktek	25 - 28	4
		b Penilaian lainnya	29 - 30	2
Jumlah				30

Setelah tersusun kisi-kisi instrumen penelitian kemudian dibuat lembar pengamatan untuk penelitian.

E.Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tentang keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara menggunakan penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui proses kunjungan peneliti ke sekolah, kemudian atas bantuan guru pendidikan jasmani tersebut peneliti melakukan observasi, melihat serta mencatat pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD berdasarkan pada lembar pengamatan .

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lembar pengamatan yang telah diisi, lembar pengamatan disajikan dalam bentuk tertutup dan diisi langsung oleh peneliti dengan tanda cek (√) pada lembar pengamatan yang sudah di sediakan. Selanjutnya pemberian skor sesuai pada lembar pengamatan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:284) langkah-langkah dalam menskor adalah sebagai berikut :

1. Memberikan skor pilihan dari setiap butir pernyataan, Dalam penelitian ini terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif pilihan ya diberi skor 1 dan pilihan tidak diberi skor 0, sedangkan untuk pernyataan negatif pilihan ya diberi skor 0 dan pilihan tidak diberi skor 1.
2. Menjumlah skor untuk setiap pernyataan untuk setiap faktor dan keseluruhan faktor, setelah selesai menskor setiap butir pernyataan dalam lembar pengamatan kemudian dijumlahkan berdasarkan faktor dan jumlah keseluruhan skor faktor yang menggambarkan faktor-faktor keterlaksanaan pembelajaran permainan bola voli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajara Dewantara.
3. Menentukan kategori.

Pengkategorian dilakukan berdasarkan acuan kurva normal, data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian. Pengkategorian disusun dengan empat kriteria yang terdiri dari sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik.

Penyimpulan empat kategori seperti diatas dengan teori distribusi normal. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 147 - 161) sebagai berikut :

Tabel 2. Acuan Klasifikasi Kategori Data

No	Rentang Norma	Klasifikasi
1	$Mi + 1,5 Sdi < X \leq Mi + 3 Sdi$	Sangat baik
2	$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$	Baik
3	$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$	Cukup Baik
4	$Mi - 3 Sdi < X \leq Mi - 1,5 Sdi$	Kurang baik

Keterangan:

Mi = Mean (rerata) ideal

= $\frac{1}{2}$ (Maksimum ideal + Minimal ideal)

Sdi = Standar deviasi ideal

= $\frac{1}{6}$ (Maksimum ideal – Minimal ideal)

X = Faktor (Data penelitian)

- Selanjutnya menyusun pengelompokan persentase skor pilihan pernyataan.

Dalam menyusun pengelompokan skor pilihan pernyataan didasarkan atas persentase skor pilihan pernyataan. Menurut Anas Sudijono (2010: 43), untuk mencari frekuensi relatif (persentase) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase yang di cari

F : frekuensi

N : jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian tentang keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara dapat dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor. Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor yang mendasarinya yaitu faktor perencanaan, faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* dan faktor penilaian.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara secara keseluruhan

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 16. *Mean* diperoleh sebesar 19.85, dan standar deviasi 3,02. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal, analisis data memperoleh hasil keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara sebagai berikut :

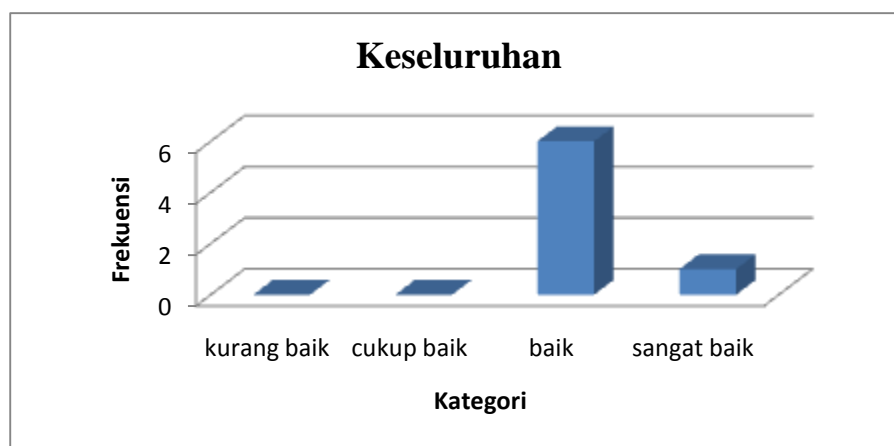
Tabel 3. Data hasil penelitian secara keseluruhan.

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
23 – 30	Sangat Baik	1	14,3 %
16 – 22	Baik	6	85,7 %
8 – 15	Cukup Baik	0	0 %
0 – 7	Kurang Baik	0	0 %
Jumlah		7	100 %

Keterangan : $X = \text{jumlah skor subyek}$ $M_i = \frac{1}{2} [(30 \times 1) + (30 \times 0)] = 15$

$S_{di} = \frac{1}{6} [(30 \times 1) - (30 \times 0)] = 5$

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara secara keseluruhan terdapat 0 guru pendidikan jasmani (0 %) dalam kategori kurang baik, 0 guru pendidikan jasmani (0 %) dalam kategori cukup baik, 6 guru pendidikan jasmani (85,7%) dalam kategori baik, dan 1 guru pendidikan jasmani (14,3 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* berkategori baik. Dari data di atas dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 5. Histogram Frekuensi Keseluruhan

Untuk melihat hasil penelitian keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara berdasarkan masing-masing faktor yang mendasarinya sebagai berikut :

a) **Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara berdasarkan faktor perencanaan**

Faktor perencanaan terdiri dari 4 pernyataan. Hasil analisis diskriptif data faktor perencanaan diperoleh nilai maksimum sebesar 4 dan nilai minimum sebesar 1, *Range* diperoleh sebesar 3, *Mean* diperoleh sebesar 3,14. Standar deviasi sebesar 2,166. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik berdasarkan *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor perencanaan disajikan pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 4 . Data Hasil Faktor Perencanaan

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,00 – 3,98	Sangat Baik	5	71,4 %
2,01 – 2,99	Baik	0	0 %
1,91 – 2,00	Cukup Baik	0	0 %
0,02 –1,90	Kurang Baik	2	28,6 %
Jumlah		7	100 %

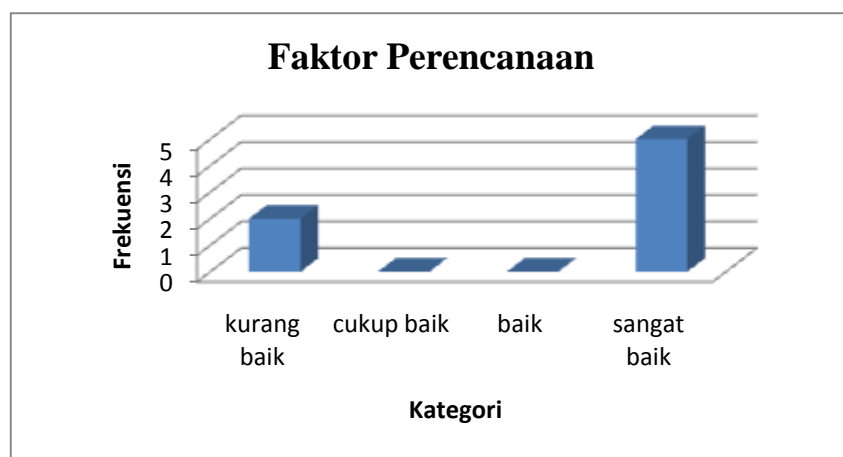
Keterangan : $X = \text{jumlah skor subyek}$ $M_i = \frac{1}{2} [(4 \times 1) + (4 \times 0)] = 2$

$S_{di} = \frac{1}{6} [(4 \times 1) - (4 \times 0)] = 0,66$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor perencanaan terdapat 2 guru pendidikan jasmani (28,6%) dalam kategori kurang baik, 0 guru pendidikan jasmani (0 %) dalam kategori cukup baik, 0 guru pendidikan jasmani (0 %) dalam kategori baik, dan 5 guru

pendidikan jasmani (71,4 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan faktor perencanaan berkategori sangat baik.

Distribusi frekuensi faktor perencanaan dari keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Frekuensi Faktor Perencanaan

Distribusi frekuensi menunjukkan faktor perencanaan dalam kategori sangat baik.

b) Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara berdasarkan faktor pelaksanaan pendekatan *scientific*

Faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* terdiri dari 20 pernyataan. Hasil analisis diskriptif data faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* diperoleh nilai maksimum sebesar 17 dan nilai minimum sebesar 11, *Range* diperoleh sebesar 6, *Mean* diperoleh sebesar 13,7. Standar deviasi sebesar 3,666. Selanjutnya data

dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik berdasarkan *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* disajikan pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 5 . Data Hasil Faktor Pelaksanaan Pendekatan *Scientific*

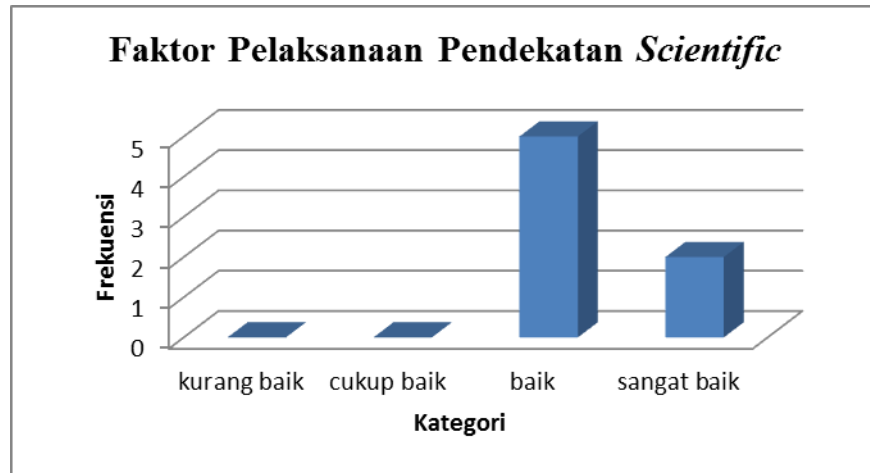
Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
15,00 – 19,99	Sangat Baik	2	28,6 %
10,01 – 14,95	Baik	5	71,4 %
5,06 – 10,00	Cukup Baik	0	0 %
0,01 – 5,05	Kurang Baik	0	0 %
Jumlah		7	100 %

Keterangan : $X = \text{jumlah skor subyek}$, $M_i = \frac{1}{2} [(20 \times 1) + (20 \times 0)] = 10$

$S_{di} = \frac{1}{6} [(20 \times 1) - (20 \times 0)] = 3,33$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* terdapat 0 guru pendidikan jasmani (0%) dalam kategori kurang baik, 0 guru pendidikan jasmani (0%) dalam kategori cukup baik, 5 guru pendidikan jasmani (71,4%) dalam kategori baik, dan 2 guru pendidikan jasmani (28,6%) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* berkategori baik.

Distribusi frekuensi faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 7. Histogram Frekuensi Faktor Pelaksanaan Pendekatan *Scientific*

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* berkategori baik.

c) **Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara berdasarkan faktor penilaian**

Faktor penilaian terdiri dari 6 pernyataan. Hasil analisis diskriptif data faktor penilaian diperoleh nilai maksimum sebesar 4 dan nilai minimum sebesar 2, *Range* diperoleh sebesar 2, *Mean* diperoleh sebesar 3. Standar deviasi sebesar 0,666. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 4 kategori yaitu kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal. Kategorisasi untuk faktor penilaian disajikan pada tabel 8 sebagai berikut :

Tabel 6. Data Hasil Faktor Penilaian

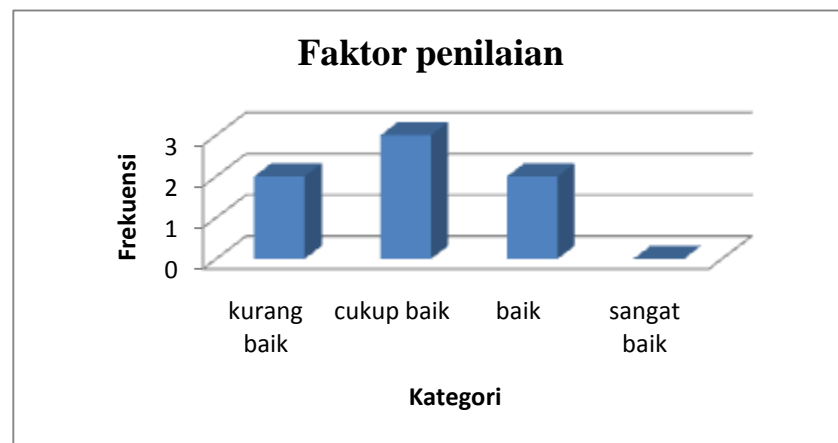
Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
5,0 – 6,0	Sangat Baik	0	0 %
3,5 – 4,9	Baik	2	28,6 %
2,5 – 3,4	Cukup Baik	3	42,8 %
0,0 – 2,4	Kurang Baik	2	28,6 %
Jumlah		7	100 %

Keterangan : X = jumlah skor subyek $M_i = \frac{1}{2} [(6 \times 1) + (6 \times 0)] = 3$

$$S_{di} = \frac{1}{6} [(6 \times 1) - (6 \times 0)] = 1$$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor penilaian terdapat 2 guru pendidikan jasmani (28,6 %) dalam kategori kurang baik, 3 guru pendidikan jasmani (42,8 %) dalam kategori cukup baik, 2 guru pendidikan jasmani (28,6 %) dalam kategori baik, dan 0 guru pendidikan jasmani (0 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan faktor penilaian berkategori cukup baik.

Distribusi frekuensi faktor penilaian dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut :



Gambar 8. Histogram Frekuensi Faktor Penilaian

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan faktor penilaian dalam kategori cukup baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukan bahwa keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara secara keseluruhan terdapat 0 guru pendidikan jasmani (0%) dalam kategori kurang baik, 0 guru pendidikan jasmani (0 %) dalam kategori cukup baik, 6 guru pendidikan jasmani (85,7 %) dalam kategori baik, dan 1 guru pendidikan jasmani (14,3 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara berkategori baik, ini dapat dikarenakan dengan pendekatan *scientific* yang dilaksanakan guru pendidikan jasmani pada pembelajaran permainan bolavoli mini dapat membuat siswa senang dan tertarik pada pembelajaran permainan bolavoli mini yang dibuktikan dengan kategori baik dalam keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini.

Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara berdasarkan faktor perencanaan terdapat 2 guru pendidikan jasmani (28,6%) dalam kategori kurang baik, 0 guru pendidikan jasmani (0 %) dalam kategori cukup baik, 0 guru pendidikan jasmani (0 %) dalam kategori baik, dan 5 guru (28,6 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sangat baik, sehingga dapat disimpulkan faktor perencanaan berkategori sangat baik. Faktor perencanaan pembelajaran permainan bolavoli mini meliputi pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), menentukan materi pembelajaran,

menentukan indikator pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran. Guru pendidikan jasmani sudah memiliki perencanaan dengan sangat baik yang dibuktikan dengan kategori sangat baik dari faktor perencanaan yang mendasari keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini.

Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara berdasarkan faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* terdapat 0 guru pendidikan jasmani (0%) dalam kategori kurang baik, 0 guru pendidikan jasmani (0 %) dalam kategori cukup baik, 5 guru pendidikan jasmani (71,4 %) dalam kategori baik, dan 2 guru pendidikan jasmani (28,6 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* berkategori baik. Pelaksanaan pendekatan *scientific* yang meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan berjalan dengan baik sehingga guru pendidikan jasmani memberi kesempatan pada siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran permainan bolavoli yang dibuktikan dengan kategori baik dari faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* yang mendasari keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini.

Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se gugus Ki Hajar Dewantara berdasarkan faktor penilaian terdapat 2 guru pendidikan jasmani (28,6 %) dalam kategori kurang baik, 3 guru pendidikan jasmani (42,8%) dalam kategori cukup baik, 2 guru pendidikan jasmani (28,6 %) dalam kategori baik, dan 0 guru pendidikan jasmani (0 %) dalam kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak terdapat pada

kategori cukup baik, sehingga dapat disimpulkan faktor penilaian berkategori cukup baik. Faktor penilaian meliputi penilaian secara praktek dan penilaian lainnya berjalan cukup baik sehingga guru dapat menilai siswa satu per satu yang dibuktikan dengan kategori cukup baik pada faktor penilaian yang mendasari keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara secara keseluruhan ditunjukkan dengan kategori kurang baik 0%, kategori cukup baik 0%, kategori baik 85,7% dan kategori sangat baik 14,3%. Sedangkan secara faktor perencanaan ditunjukkan dengan kategori kurang baik 28,6%., kategori cukup baik 0%, kategori baik 0% dan kategori sangat baik 71,4%.. Sedangkan secara faktor pelaksanaan pendekatan *scientific* ditunjukkan dengan kategori kurang baik 0%, kategori cukup baik 0%, kategori baik 71,4% dan kategori sangat baik 28,6% Sedangkan secara faktor penilaian ditunjukkan dengan kategori kurang baik 28,6%., kategori cukup baik 42,8%, kategori baik 28,6% dan kategori sangat baik 0%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut: Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani untuk menggunakan pendekatan *scientific* dalam melaksanakan pembelajaran permainan bolavoli mini.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa unsur keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian lembar pengamatan dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif karena dalam proses pengisian secara subyektif.
2. Kekeliruan perumusan subjek penelitian yang kurang dilandasi pada teori, menyebabkan analisis data masih sedikit untuk mengungkap keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara secara keseluruhan.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan mampu mengajar dengan pendekatan *scientific* yang bisa diterima siswa sehingga siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran permainan bolavoli mini.
2. Bagi siswa SD se Gugus Ki Hajar Dewantara diharapkan lebih senang dan tertarik mengikuti pembelajaran permainan bolavoli mini dengan pendekatan *scientific*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 198/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth. : Bupati Purworejo
cq Kepala KPPT Kab. Purworejo
Purworejo, Jawa Tengah

16 Maret 2015

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Suwarni
NIM : 13604227078
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara, Kec. Kutoarjo, Kab. Purworejo
Judul Skripsi : Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Voli Dengan Pendekatan Scientific Pada Kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD
2. Kaprodi. S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Riset / Penelitian KPMPT Kab. Purworejo.



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo Kode Pos 54111
Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : kpmpt@purworejokab.go.id

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/136/2015

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat izin penelitian dari UNY No.198/UN.34.16/PP/2015 tanggal 16 Maret 2015
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	: Suwarni
❖ Pekerjaan	: PNS/Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	: 13604227078
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	: POR
❖ Program Studi	: PGSD Penjas
❖ Alamat	: Bandung Rt.03/05 Kec.Kutoarjo Kab.Purworejo
❖ No. Telp.	: 081392905985
❖ Penanggung Jawab	: Drs. Rumpis Sudarko, M.S
❖ Maksud / Tujuan	: Penelitian
❖ Judul	: Keterlaksanaan pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan scientific pada kelas V SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara
❖ Lokasi	: SD Se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kutoarjo
❖ Lama Penelitian	: 2 Bulan
❖ Jumlah Peserta	: 7

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 - Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 - Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 18 Maret 2015 sampai dengan tanggal 18 Mei 2015.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

- Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
- Ka. Dindikbudpora Kab.Purworejo;
- Instansi terkait;
- Dekan Fak.Ilmu Keolahragaan UNY

Dikeluarkan : Purworejo

Pada Tanggal : 18 Maret 2015

a.n. BUPATI PURWOREJO

KEPALA KANTOR

PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO

TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos

Pembina Tk. I

NIP. 19640724 198611 1 001

Lampiran 3 : Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan Expert Judgement
Lampiran : 1 bendel lembar pengamatan

Kepada
Yth Ahmad Rithaudin, S.Pd Jas,M.Or
Di tempat

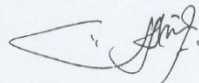
Dengan hormat,
Segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan, dan kekuatan lahir dan batin.

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, maka dengan ini saya memohon Bapak berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen peneliti. ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar Bapak berkenan untuk menjadi *Expert Judgement* bagi instrumen yang saya susun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 4 Maret 2015

Mengetahui
Desen Pembimbing,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd
NIP. 19590607 198703 2 001

Hormat saya,



Suwarni
NIM. 13604227078

Lampiran 4 : Persetujuan *Expert Judgement*

Hal : Persetujuan Expert Judgement
Lampiran : 1 bendel lembar pengamatan

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas, M.Or

NIP : 198101252006041001

Menerangkan bahwa lembar pengamatan tugas akhir skripsi dengan judul
"Keterlaksanaan pembelajaran permainan bola voli dengan pendekatan *scientific*
pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara" yang ditulis oleh mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : Suwarni

NIM : 13604227078

Prodi : PGSD Penjas

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat
penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Maret 2015

Yang menerangkan

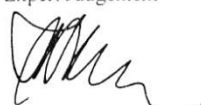


Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas, M.Or
NIP. 198101252006041001

LEMBAR KOREKSI

NO	MASUKAN/KOREKSI	KETERANGAN
1)	Beserapa pertanyaan perbaiki rumusnya. Sesuai dg yg telah disarankan.	

Yogyakarta, 6 Maret 2015
Expert Judgement



Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas,M.Or
NIP. 198101252006041001

Lampiran 5 : Lembar Pengamatan

Lembaran : Lembar pengamatan

KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* PADA KELAS V SD SE GUGUS KI HAJAR DEWANTARA

1. Identitas responden

Nama responden :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :




2. Petunjuk pengisian pernyataan

Berilah tanda centang (v) pada ya apabila terlaksana dan tidak apabila tidak terlaksana pada pembelajaran yang sesuai dengan pernyataan

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
A. Perencanaan			
1	Guru menyusun RPP pembelajaran permainan bola voli mini.		
2	Guru menyusun materi pembelajaran permainan bola voli mini dari yang mudah ke yang sulit		
3	Guru merumuskan indikator pembelajaran permainan bola voli mini.		
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran permainan bola voli mini.		
B. Pelaksanaan Pendekatan <i>Scientific</i>			
5	Guru menjelaskan gerak dasar permainan bola voli mini.		
6	Siswa mengamati contoh gerak dasar permainan bola voli mini yang di peragakan guru.		
7	Siswa mengamati siswa lain yang dijadikan model oleh guru.		
8	Siswa mengamati media yang digunakan dalam permainan bola voli mini		
9	Guru memberi kesempatan siswa untuk menanya tentang gerak dasar bola voli mini.		
10	Guru memberikan pertanyaan- pertanyaan untuk merangsang jawaban siswa.		

11	Guru memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.		
12	Guru merangkum hasil tanya jawab yang telah dilakukan.		
13	Guru memberi kesempatan siswa untuk mencoba gerak dasar bola voli mini.		
14	Guru memberikan materi gerak dasar dari yang sederhana ke yang sulit.		
15	Guru memberikan koreksi dan motivasi selama siswa mencoba.		
16	Guru cukup banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan pengulangan gerakan.		
17	Guru membimbing siswa untuk menalar materi yang telah dicoba dengan cara tanya jawab.		
18	Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan konsep materi yang dipelajari dalam mencoba.		
19	Guru merangsang siswa untuk menyampaikan pemahamannya dengan cara ditunjuk.		
20	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran setelah mencoba		
21	Guru memberi kesempatan siswa untuk bermain bola voli mini dengan peraturan sederhana.		
22	Guru memfokuskan materi bermain dengan materi yang diajarkan.		
23	Siswa diberi kesempatan untuk merumuskan aturan permainan sendiri.		
24	Guru mengkomunikasikan hasil permainan setelah permainan selesai dengan cara tanya jawab.		
C. Penilaian			
25	Guru melakukan penilaian dengan cara tes ketrampilan		
26	Guru melakukan penilaian dengan cara pengamatan bermain.		
27	Guru menggunakan lembar pengamatan untuk melakukan penilaian		
28	Guru merumuskan indikator penilaian untuk melakukan penilaian		
29	Guru memberikan penugasan berupa pembuatan kliping.		
30	Guru memberikan penugasan berupa pembuatan ringkasan catatan yang berkaitan dengan permainan bola voli mini. .		

Lampiran 6 : Surat Keterangan Pengambilan data di SD se Gugus
Ki Hajar Dewantara

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA UPT DIKBUDPORA KECAMATAN KUTOARJO SD NEGERI 2 WIRUN <i>Desa Wirun, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo</i></p>
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 421.2 / 15 / 2015</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
Nama	: Tri Wiryanti, S.Pd, M.M.Pd
NIP	: 19670614 199203 2 003
Pangkat /Gol	: Pembina / IV A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri 2 Wirun
<p>Menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: Suwarni
NIM	: 13604227078
Jurusan/Prog Studi	: POR / PGSD PENJAS
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta.
<p>Telah melaksanakan penelitian tentang Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan <i>Scientific</i> Pada kelas V SD Negeri 2 Wirun pada hari Jumat tgl 27 Maret 2015</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Purworejo, 27 Maret 2015 Kepala Sekolah</p> <p> Tri Wiryanti, S.Pd, M.M.Pd NIP. 19670614 199203 2 003</p> <p></p>	



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN KUTOARJO
SD NEGERI 1 WIRUN
Desa Wirun, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.7/113/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mukhayat, S.Pd.SD
NIP : 19610228 198204 1 003
Pangkat /Gol : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Wirun

Menerangkan bahwa :

Nama : Suwarni
NIM : 13604227078
Jurusan/Prog Studi : POR / PGSD PENJAS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian tentang Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan *Scientific* Pada kelas V SD Negeri 1 Wirun pada Senin tgl 23 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purworejo, 23 Maret 2015
Kepala Sekolah

Mukhayat, S.Pd.SD
NIP.19610228 198204 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN KUTOARJO

SD NEGERI 3 WIRUN

Desa Wirun, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.2/16/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kuwat, M.Pd
NIP : 19620515 198608 1 002
Pangkat /Gol : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Wirun

Menerangkan bahwa :

Nama : Suwarni
NIM : 13604227078
Jurusan/Prog Studi : POR / PGSD PENJAS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian tentang Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan *Scientific* Pada kelas V SD Negeri 3 Wirun pada Selasa tgl 24 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 24 Maret 2015
Kepala Sekolah

Kuwat, M.Pd
NIP.19620515 198608 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN KUTOARJO
SD NEGERI KEMADU
Desa Kemadu, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422-2/ 33 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Sri Purwani C, S.Pd, M.Pd
NIP : 19611126 198201 2 006
Pangkat /Gol : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kemadu

Menerangkan bahwa :

Nama : Suwarni
NIM : 13604227078
Jurusan/Prog Studi : POR / PGSD PENJAS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian tentang Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan *Scientific* Pada kelas V SD Negeri Kemadu pada Rabu tgl 25 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 25 Maret 2015

Kepala Sekolah



Endang Sri Purwani C, S.Pd, M.Pd
NIP. 19611126 198201 2 006



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN KUTOARJO
SD NEGERI KALIGESING
Desa Kaligesing, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 026 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ngateno, S.Pd
NIP : 19600901 198405 1 002
Pangkat /Gol : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kaligesing

Menerangkan bahwa :

Nama : Suwarni
NIM : 13604227078
Jurusan/Prog Studi : POR / PGSD PENJAS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian tentang Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan *Scientific* Pada kelas V SD Negeri Kaligesing pada hari Senin tgl 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purworejo, 30 Maret 2015
Kepala Sekolah

Ngateno, S.Pd
NIP.19600901 198405 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN KUTOARJO
SD NEGERI KARANGREJO
Desa Karangrejo, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/47/15

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suyatno, S.Pd
NIP : 19670327 198806 1 003
Pangkat /Gol : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Karangrejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Suwarni
NIM : 13604227078
Jurusan/Prog Studi : POR / PGSD PENJAS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian tentang Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan *Scientific* Pada kelas V SD Negeri Karangrejo pada hari Kamis tgl 26 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Purworejo, 26 Maret 2015

Kepala Sekolah

Suyatno, S.Pd.

NIP. 19670327 198806 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN KUTOARJO

SD NEGERI TURSINO

Desa Tursino, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/44/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Triyatno, S.Pd.SD
NIP : 19610812 198201 1 020
Pangkat /Gol : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Tursino

Menerangkan bahwa :

Nama : Suwarni
NIM : 13604227078
Jurusan/Prog Studi : POR / PGSD PENJAS
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melaksanakan penelitian tentang Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bola Voli dengan Pendekatan *Scientific* Pada kelas V SD Negeri Tursino pada hari Senin tgl 30 Maret 2015

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 30 Maret 2015

Kepala Sekolah

Triyatno, S.Pd.SD

NIP.19610812 198201 1 020



Lembaran : Lembar pengamatan

**KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI
DENGAN PENDEKATAN *SCIENTIFIC* PADA KELAS V SD
SE GUGUS KI HAJAR DEWANTARA**

1. Identitas responden

Nama responden : Slamet Riyadi
Nama Sekolah : SD Negeri 2 Klirun
Alamat Sekolah : Klirun, Kutoarjo, Purworejo

2. Petunjuk pengisian pernyataan

Berilah tanda centang (v) pada ya apabila terlaksana dan tidak
apabila tidak terlaksana pada pembelajaran yang sesuai dengan pernyataan

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
A. Perencanaan			
1	Guru menyusun RPP pembelajaran permainan bola voli mini.	✓	
2	Guru menyusun materi pembelajaran permainan bola voli mini dari yang mudah ke yang sulit	✓	
3	Guru merumuskan indikator pembelajaran permainan bola voli mini.	✓	
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran permainan bola voli mini.	✓	
B. Pelaksanaan Pendekatan <i>Scientific</i>			
5	Guru menjelaskan gerak dasar permainan bola voli mini.	✓	
6	Siswa mengamati contoh gerak dasar permainan bola voli mini yang di peragakan guru.	✓	
7	Siswa mengamati siswa lain yang dijadikan model oleh guru.	✓	
8	Siswa mengamati media yang digunakan dalam permainan bola voli mini	✓	
9	Guru memberi kesempatan siswa untuk menanya tentang gerak dasar bola voli mini.	✓	
10	Guru memberikan pertanyaan- pertanyaan untuk merangsang jawaban siswa.		✓

11	Guru memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan siswa.	✓	
12	Guru merangkum hasil tanya jawab yang telah dilakukan.	✓	
13	Guru memberi kesempatan siswa untuk mencoba gerak dasar bola voli mini.	✓	
14	Guru memberikan materi gerak dasar dari yang sederhana ke yang sulit.	✓	
15	Guru memberikan koreksi dan motivasi selama siswa mencoba.	✓	
16	Guru cukup banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan pengulangan gerakan.	✓	
17	Guru membimbing siswa untuk menalar materi yang telah dicoba dengan cara tanya jawab.	✓	
18	Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan konsep materi yang dipelajari dalam mencoba.		✓
19	Guru merangsang siswa untuk menyampaikan pemahamannya dengan cara ditunjuk.		✓
20	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran setelah mencoba	✓	
21	Guru memberi kesempatan siswa untuk bermain bola voli mini dengan peraturan sederhana.	✓	
22	Guru memfokuskan materi bermain dengan materi yang diajarkan.	✓	
23	Siswa diberi kesempatan untuk merumuskan aturan permainan sendiri.	✓	
24	Guru mengkomunikasikan hasil permainan setelah permainan selesai dengan cara tanya jawab.	✓	
C. Penilaian			
25	Guru melakukan penilaian dengan cara tes ketrampilan	✓	
26	Guru melakukan penilaian dengan cara pengamatan bermain.	✓	
27	Guru menggunakan lembar pengamatan untuk melakukan penilaian	✓	
28	Guru merumuskan indikator penilaian untuk melakukan penilaian	✓	
29	Guru memberikan penugasan berupa pembuatan kliping.		✓
30	Guru memberikan penugasan berupa pembuatan ringkasan catatan yang berkaitan dengan permainan bola voli mini. .		✓

Lampiran 7 : Data Penelitian

Data Penelitian Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan *Scientific* Pada Kelas V SD Se Gugus Ki Hajar Dewantara

N O	Res- pon den	Pernyataan																														Tot al
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	25
2	2	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	18
3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	18
4	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22
5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	21
6	6	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	16
7	7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	19
		Jumlah																														139

Keterangan:

Responden 1 : Guru Pendidikan jasmani SD Negeri 2 Wirun

Responden 2 : Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri 1 Wirun

Responden 3 : Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri 3 Wirun

Responden 4 : Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Kemadu

Responden 5 : Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Kaligesing

Responden 6 : Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Karangrejo

Responden 7 : Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Tursino

**Data Penelitian Keterlaksanaan Pembelajaran Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Scientific
Pada Kelas V SD Se Gugus Ki Hajar Dewantara**

1. Faktor Perencanaan

NO	Responden	Pernyataan				Jmlh
		1	2	3	4	
1	1	1	1	1	1	4
2	2	0	0	0	1	1
3	3	1	1	1	1	4
4	4	1	1	1	1	4
5	5	1	1	1	1	4
6	6	0	0	0	1	1
7	7	1	1	1	1	4
Jumlah						22

2.Faktor Pelaksanaan Pendekatan Scientific

No	Respond	Pernyataan																				Jmlh
		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17
2	2	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	13
3	3	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	11
4	4	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	15
5	5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	14
6	6	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	13
7	7	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	13
Jumlah																						96

3. Faktor Penilaian

NO	Responden	Pernyataan						Jmlh
		25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	1	0	0	4
2	2	1	1	1	1	0	0	4
3	3	1	1	0	0	0	1	3
4	4	1	1	1	0	0	0	3
5	5	1	1	1	0	0	0	3
6	6	1	0	0	0	1	0	2
7	7	1	1	0	0	0	0	2
Jumlah								21

Lampiran 8 : Penghitungan data secara keseluruhan.

1. Keterlaksanaan pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan *scientific* pada kelas V SD se Gugus Ki Hajar Dewantara

Nilai maksimum = 25

Nilai minimum = 16

$$\begin{aligned} 1) \text{ Range} &= \text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum} \\ &= 25 - 16 \\ &= 9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Mean} &= \text{jumlah skor} / n \\ &= 139/7 \\ &= 19,85 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Standar Deviasi} &= \frac{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2}}{n-1} \\ &= \sqrt{\frac{55}{6}} \\ &= \sqrt{9,1666667} \\ &= 3.0276504 \end{aligned}$$

Selanjutnya dikategorikan dengan rumus sebagai berikut :

No	Rentang Norma	Klasifikasi
1	$Mi + 1,5 \text{ Sdi} < X \leq Mi + 3 \text{ Sdi}$	Sangat baik
2	$Mi < X \leq Mi + 1,5 \text{ Sdi}$	Baik
3	$Mi - 1,5 \text{ Sdi} < X \leq Mi$	Cukup Baik
4	$Mi - 3 \text{ Sdi} < X \leq Mi - 1,5 \text{ Sdi}$	Kurang baik

Keterangan:

Mi = Mean (rerata) ideal
= $\frac{1}{2}$ (Maksimum ideal + Minimal ideal)

Sdi =Standar deviasi ideal
= $\frac{1}{6}$ (Maksimum ideal – Minimal ideal)

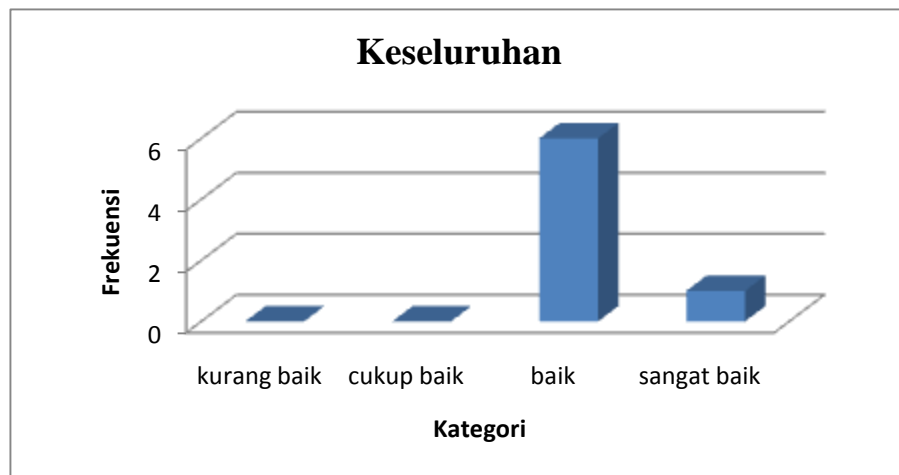
X = Faktor (Data penelitian)

Tabel 1.Data pengkategorian secara keseluruhan.

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 7	Kurang Baik	0	0 %
8 – 15	Cukup Baik	0	0 %
16 – 22	Baik	6	85,7 %
23 - 30	Sangat Baik	1	14,3 %
Jumlah		7	100 %

Keterangan : $X = \text{jumlah skor subyek}$ $M_i = \frac{1}{2} [(30 \times 1) + (30 \times 0)] = 15$

$S_{di} = \frac{1}{6} [(30 \times 1) - (30 \times 0)] = 5$



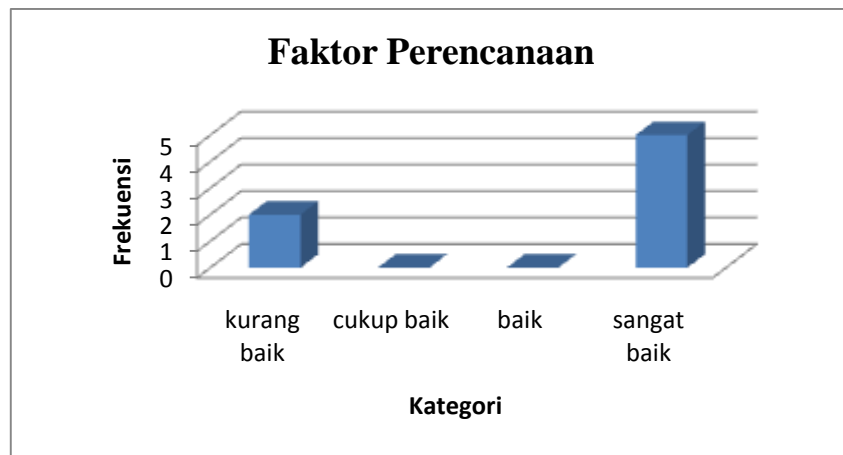
Gambar 1. Histogram pengkategorian secara keseluruhan.

Lampiran 9 . Penghitungan data Per Faktor

Tabel 2. Data Hasil Faktor Perencanaan

Kelas interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0,02 – 1,90	Kurang baik	2	28,6 %
1,91 – 2,00	Cukup Baik	0	0 %
2,01 – 2,99	Baik	0	0 %
3,00 – 3,98	Sangat baik	5	71,4 %
Jumlah		7	100 %

Keterangan : $X = \text{jumlah skor subyek}$ $M_i = \frac{1}{2} [(4 \times 1) + (4 \times 0)] = 2$
 $S_{di} = \frac{1}{6} [(4 \times 1) - (4 \times 0)] = 0,66$

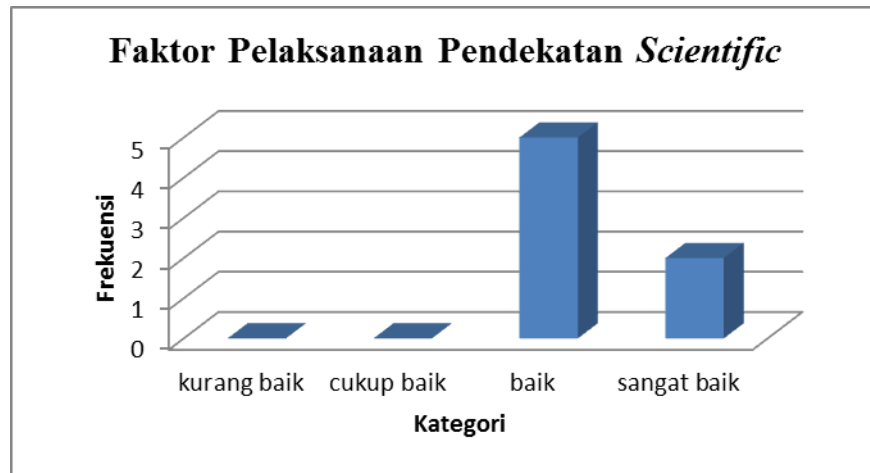


Gambar 2. Histogram frekuensi faktor perencanaan

Tabel 3 . Data Hasil Faktor Pelaksanaan Pendekatan *Scientific*

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0,01 - 5,05	Kurang Baik	0	0 %
5.06 – 10,00	Cukup Baik	0	0 %
10,01 – 14,95	Baik	5	71,4 %
15,00 – 19,99	Sangat Baik	2	28,6 %
Jumlah		7	100 %

Keterangan : $X = \text{jumlah skor subyek}$ $M_i = \frac{1}{2} [(20 \times 1) + (20 \times 0)] = 10$
 $S_{di} = \frac{1}{6} [(20 \times 1) - (20 \times 0)] = 3,33$

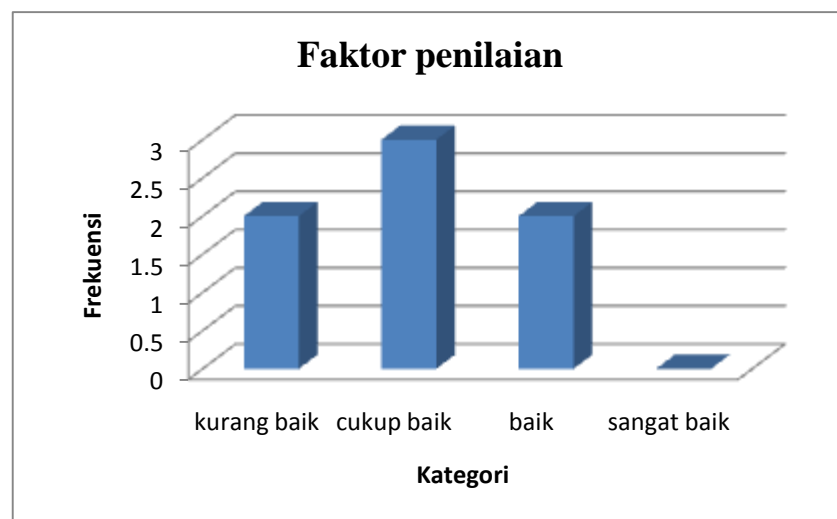


Gambar 3. Histogram frekuensi faktor pelaksanaan Pendekatan *scientific*

Tabel 4. Data Hasil Faktor Penilaian

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 – 2,0	Kurang baik	2	28,6 %
2,5 – 3,0	Cukup Baik	3	42,8 %
3,5 – 4,5	Baik	2	28,6 %
5,0 – 6,0	Sangat Baik	0	0 %
Jumlah		7	100 %

Keterangan : $X = \text{jumlah skor subyek}$ $M_i = \frac{1}{2} [(6 \times 1) + (6 \times 0)] = 3$
 $S_{di} = \frac{1}{6} [(6 \times 1) - (6 \times 0)] = 1$



Gambar 4. Histogram frekuensi faktor penilaian

Lampiran 10 : Dokumentasi Penelitian



Papan nama SD Negeri 2 Wirun



Memberi Penjelasan



Memberi contoh *passing* bawah



Siswa aktif bermain bola voli mini



Papan nama SD Negeri 1 Wirun



Menyiapkan siswa



Papan nama SD Negeri 3 Wirun



Berdoa



Memberi contoh *passing* bawah



Siswa aktif bermain bola voli mini



Papan nama SD Negeri Kaligesing



Memberi Penjelasan



Memberi contoh *passing* atas



Siswa aktif bermain bola voli mini



Papan nama SD Negeri Kemadu



Memberi Penjelasan



Memberi contoh *passing* bawah



Siswa aktif bermain bola voli mini



Papan nama SD Negeri Karangrejo



Memberi Penjelasan



Memberi contoh servis bawah



Bermain bolavoli mini



Mengabsen siswa



Mangkoresi gerakan *passing* bawah



Tanya jawab



Siswa aktif bermain bolavoli mini